

BAB V KONSEP PERANCANGAN

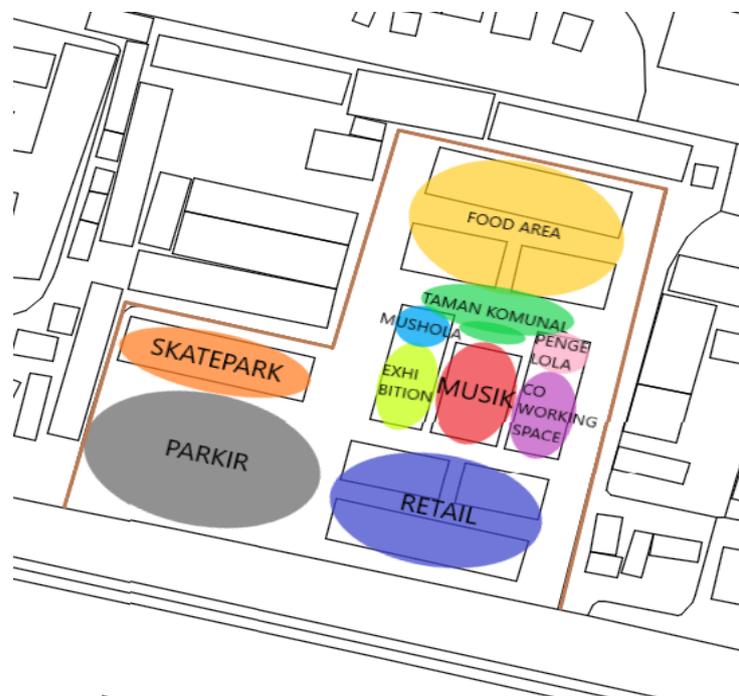
5.1 KONSEP DASAR

Penerapan konsep dari arsitektur Post Modern dapat diinterpretasikan melalui prinsip-prinsip dibawah ini :

1. Menggabungkan arsitektur harritage dengan karakteristik anak muda yang lebih berwarna (eklektisme)
2. Mengkonservasi/mempertahankan sebagian besar struktur bangunan yang ada (historical)
3. Menggunakan kembali dan memodifikasi unsur arsitektural yang sudah ada (historical)
4. Menambahkan unsur modern (modernisme)
5. Menampilkan bangunan bermetafora (metaforik)
6. Menampilkan bangunan bercitra anak muda (representasional)

5.2 RENCANA TAPAK

5.2.1 ZONING DAN TATA LETAK



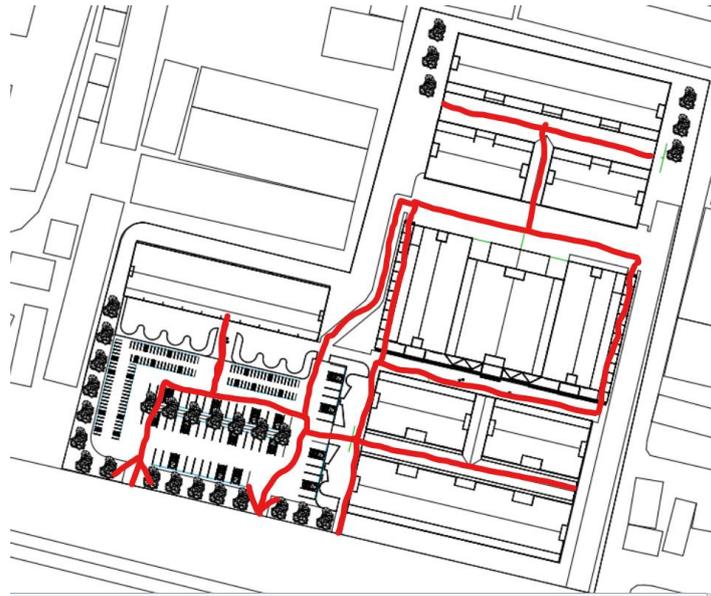
Gambar 5. 1 Zoning dan tata letak

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Konsep zoning dikelompokkan sesuai dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan pada setiap bangunan. Setiap letak bangunan didasari dari keterkaitan antar kegiatan yang dilakukan. Berikut adalah penjelasan mengenai tiap bangunan tersebut :

- Retail, berfungsi sebagai toko-toko yang bergerak di bidang fesyen bermerek dari kota Bandung. Retail terletak di area depan site berhadapan dengan Jl. Utama yang bertujuan agar menarik perhatian pengunjung yang melewati site.
- Skatepark, berhadapan dengan parker dan diletakan disisi paling kiri site dikarenakan kegiatan olahraga ini menimbulkan bising. Dan letak skatepark tidak jauh dari retail karena skateboard tidak akan lepas dari ciri khas busananya yang eksentrik.
- Konser, terletak di tengah-tengah site yang menimbulkan kesan hierarki. Gedung konser ini berfungsi untuk pertunjukan musik aliran underground.
- Exhibition, ruang yang berfungsi sebagai area pameran seni maupun workshop kegiatan seni maupun akademis.
- Co-Working space, ruang ini berfungsi sebagai kantor bersama yang dapat disewa oleh individu maupun tim.
- Restoran, bangunan ini ditujukan untuk menikmati makanan para pelaku usaha makanan dan minuman local
- Taman komunal, berfungsi sebagai area berkumpul pengunjung untuk menikmati suasana creative space.
- Ruang pengelola, berfungsi untuk tempat bekerja para pengurus creative space
- Mushola, tempat untuk beribadah bagi umat muslim
- Parker, parker ditujukan untuk pengunjung dan pengelola. Namun untuk parker pengunjung dan pengelola dipisahkan

5.2.2 SIRKULASI PENGUNJUNG



Gambar 5. 2 konsep sirkulasi pengunjung

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Pada sirkulasi tapak mengguna pola sirkulasi campuran, yaitu tidak memiliki orientasi sirkulasi yang pasti. Penggunaan pola tersebut mempertimbangkan dari kebiasaan kaula muda yang suka dengan mengeksplorasi hal-hal baru, sehingga rancangan pola sirkulasi seperti ini dirasa cocok agar pengunjung dapat mengeksplor area creative space.

5.2.3 SIRKULASI KENDARAAN



Gambar 5. 3 konsep sirkulasi kendaraan

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Untuk sirkulasi kendaraan pengunjung hanya memutar dari entance menuju exit, namun untuk kendaraan pegirim bahan makanan resto maupun kendaraan band dapat mengakses ke area lebih dalam site sehingga memudahkan dalam pekerjaan operasional.

5.2.4 PARKIR



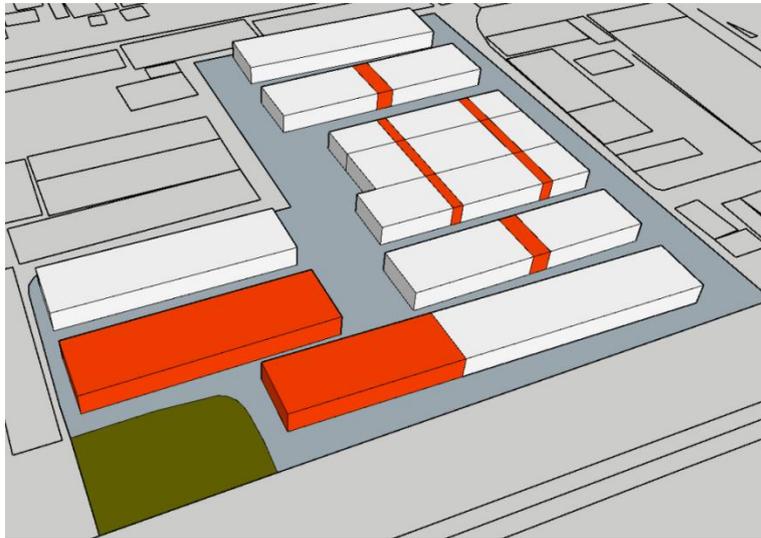
Gambar 5. 4 konsep parker

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Sistem parker pada area creative space terletak di depan site. Area parkir pengunjung dengan pengelola dibedakan, mempertimbangkan jika nanti sedang terjadi keramaian di area creative space dan meminimalisir tindak kejahatan terhadap kendaraan pengelola khususnya mobil pengantar pakaian.

5.3 RENCANA BANGUNAN

5.3.1 KONSERVASI

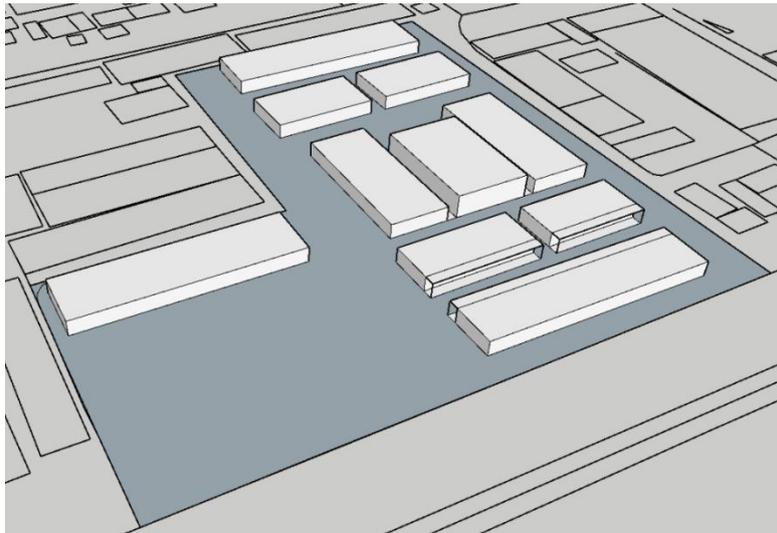


Gambar 5. 5 konsep konservasi dan pembongkaran

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Konsep konservasi struktur bangunan mengikuti pendekatan prinsip Post modern, yaitu menghargai nilai historical bangunan. Pentingnya pelaksanaan revitalisasi di wilayah perkotaan menjadi lebih jelas ketika dilakukan melalui penerapan strategi konservasi. Konservasi dapat memaksimalkan suatu area yang pula dapat memelihara bangunan cagar budaya yang ada. Area yang dibongkar diperuntukan untuk lahan parkir dan juga untuk sirkulasi didalamnya. Fungsi arsitektur mencerminkan aktivitas yang terjadi dalam sebuah bangunan, namun ekspresi tersebut juga harus memperlihatkan nilai-nilai sejarah, budaya, dan sosial dari komunitas setempat. Oleh karena itu, pada saat ada pembangunan baru di kawasan bersejarah, penting untuk mempertimbangkan konteks bangunan sekitarnya.

5.3.2 MASSA BANGUNAN



Gambar 5. 6 konsep massa bangunan

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Konsep massa bangunan adalah hasil dari rencana konservasi. Perubahan terdapat dari bangunan depan yang dirubuhkan untuk dijadikan lahan parkir yang optimal dan orientasi pada bangunan konser kini menghadap utara dikarenakan untuk menampilkan pengelolaan fasade nantinya.

5.3.3 FASAD

Fasade tidaklah terikat pada persyaratan alami yang telah ditentukan oleh organisasi dan ruangan di dalamnya. Fasade mencerminkan situasi budaya saat bangunan tersebut dibangun, mengungkapkan prinsip-prinsip tata letak dan perencanaan, dan memberikan ruang bagi inovasi serta ekspresi kreatif dalam hal ornamen dan dekorasi. Fasade merupakan ekspresi visual yang mewakili berbagai aspek yang terlihat atau teramati. Fasad dapat mengkomunikasikan pesan atau impresi yang ingin dinyatakan oleh pemilik bangunan kepada masyarakat. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai rancangan fasad setiap bangunan :

a. Retail



Gambar 5. 7 fasad retail samping

Sumber : dokumentasi pribadi 2023



Gambar 5. 8 fasad retail depan

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Konsep fasad pada bangunan retail mengikuti prinsip arsitektur yaitu eklektik dan historical. Eklektik tercipta pada bangunan nuansa harritage yang dipadupadankan dengan penggunaan warna yang gembira yang melambangkan kaula muda. selain itu, penggunaan atap kaca pada area lorong retail menambahkan citra baru yang berkesan modern. Selain itu, penggunaan bentuk jendela pada bangunan memberi kesan mempertahankan unsur historical. Bentuk sisi bangunan terinspirasi dari bentuk bangunan Robert venturi yaitu Vanna house venture yang dimodifikasi.

b. Area Konser



Gambar 5. 9 fasad konser samping

Sumber : dokumentasi pribadi 2023



Gambar 5. 10 fasad konser depan

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Konsep fasad pada bangunan area konser sebagian besar seperti konsep pada bangunan retail. Namun tidak hanya itu, yang membedakan adalah orientasi bangunan yang menghadap ke arah utara sehingga dapat menampilkan fasade secara optimal. Pada gedung konser, fasade olah dari representative kelelawar yang menggambarkan kegiatan konser music underground yang digemari kaula muda. pada area lorong juga menggunakan material kaca sebagai penutup ruang sehingga terdapat kesan modern dan terbuka.

c. Restoran



Gambar 5. 11 fasad restoran luar

Sumber : dokumentasi pribadi 2023



Gambar 5. 12 fasad restoran dalam

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Konsep fasad pada area resto kurang lebih sama pula dengan bangunan rancangan lainnya. Namun yang membedakan adalah penggunaan dinding warna jendela pada luar bangunan yang dibuat melebihi sehingga menyentuh dasar lantai, penggunaan lisplang pada bagian lorong bangunan yang berwarna sehingga memberikan kesan ceria. Pada bagian lorong bangunan, menggunakan dinding kaca sehingga para penikmat makanan mendapatkan kesan terkoneksi dengan area luar bangunan.

d. Skatepark



Gambar 5. 13 fasad skatepark

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Konsep bangunan skatepark dibuat dengan kesan terbuka, sehingga memberi kesan yang leluasa saat bermain skateboard. Bangunan dirancang menggunakan atap dikarenakan factor para pemain skateboard yang kesulitan jika memasuki musim penghujan. Pada area taman depan skatepark dapat digunakan sebagai tempat penyelenggaraan acara bazar skateboard.

5.3.4 KESATUAN (UNITY)

Konsep satu kesatuan pada creative space dapat diinterpretasikan pada bentuk dan keseragaman fasad bangunan. Yaitu dari penggunaan arsitektural harritage (historical), penggunaan warna yang ramai melambangkan jiwa kaula muda (representative), serta penggabungan unsur harritage dengan unsur berwarna (eklektis)



Gambar 5. 14 suasana keseluruhan

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

5.3.5 DESAIN INTERIOR

Desain interior setiap bangunan pada rancangan creative space mempertimbangkan dari aspek kenyamanan pengunjung. Dari penggunaan material lantai didalam bangunan yang menggunakan beton ekspos agar menjadi tidak menjadi licin disbanding menggunakan material keramik. Untuk ketinggian plafond yang lebih ditinggikan yaitu 4 meter untuk area retail, resto, co-working space, pameran, skatepark. Yang membedakan adalah ketinggian plafond gedung konser, yakni 6 meter dikarenakan mempertimbangkan jumlah tampung pengunjung gedung konser yang mencapai 300 pengunjung sehingga dengan semakin tingginya plafond, maka akan terkesan luas didalam bangunan. Ketika plafond lebih tinggi, pandangan mata kita akan lebih terbuka ke atas, menciptakan kesan visual bahwa ruangan tersebut lebih luas.



Gambar 5. 15 interior ruang pameran

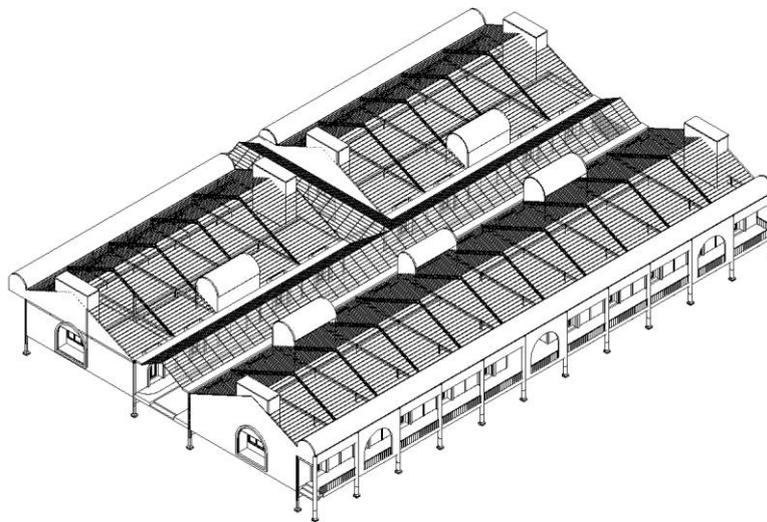
Sumber : dokumentasi pribadi 2023



Gambar 5. 16 interior ruang konser

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

5.3.6 SISTEM STRUKTUR



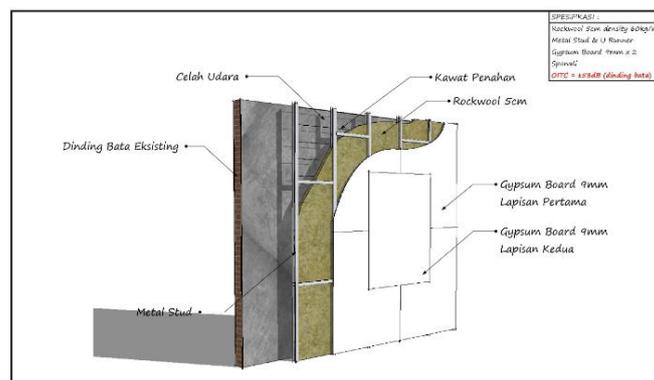
Gambar 5. 17 sistem struktur

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Konsep struktur bangunan creative space menggunakan rigid frame bermetode konstruksi beton dengan system modul grid 6x6, dengan ukuran kolom 30x30 dan ketebalan dinding 20x20. Struktur atap menggunakan baja ringan agar biaya konstruksi dapat lebih terjangkau. System pondasi menggunakan system pondasi tapak.

5.3.7 SISTEM KEBISINGAN

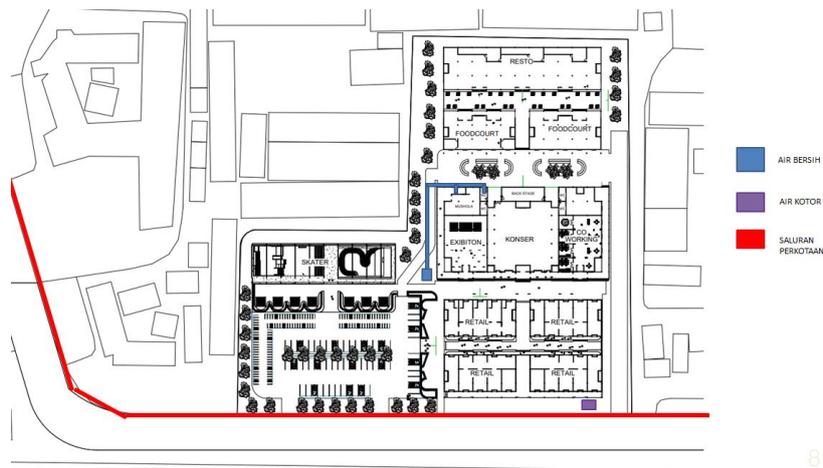
Untuk bangunan konser berpotensi untuk menimbulkan kebisingan suara ke luar bangunan maupun bangunan yang terletak menempel dengan bangunan konser. Untuk itu diperlukan sistem control kebisingan menggunakan dinding peredam suara. Berikut adalah system dari peredam suara pada area dinding konser.



Gambar 5. 18 sistem dinding peredam suara

Sumber : mystudio.co.id

5.3.8 SISTEM UTILITAS AIR BERSIH, AIR KOTOR DAN LISTRIK



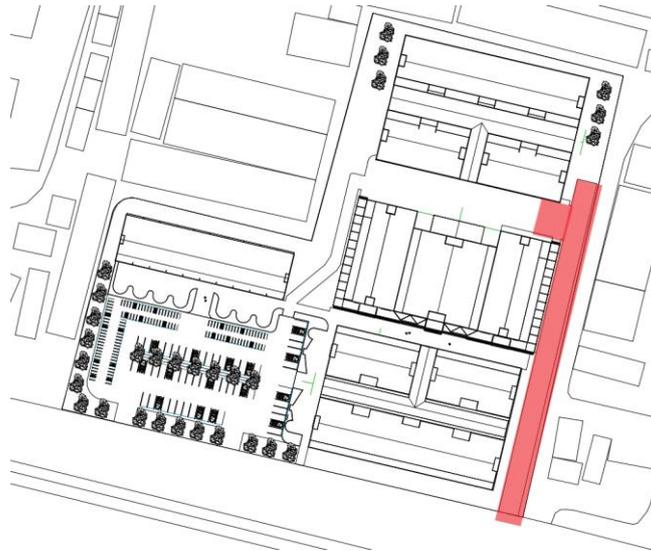
Gambar 5. 19 Sitem utilitas

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Sistem air bersih dan air kotor merupakan suatu keharusan dalam setiap perancangan suatu bangunan. Sistem air bersih pada bangunan creative space ini berasal dari PDAM yang dapat ditampung pada tangki air lalu dialirkan pada ruangan yang diperlukan. Untuk system air kotor dari watercloset dapat dialirkan dan ditampung di septic tank yang berada di area depan site sehingga memudahkan dalam operasional mobil sedot wc. Untuk air kotor dapat langsung disalurkan ke aliran selokan kota yang berada di depan site.

System penyaluran listrik pada creative space bersumber dari PLN dan Genset. Penggunaan genset hanya digunakan apabila terjadi pemadaman listrik kota.

5.3.9 SISTEM KESELAMATAN KEBAKARAN



Gambar 5. 20 sistem keselamatan kebakaran

Sumber : dokumentasi pribadi 2023

Sistem keselamatan kebakaran pada bangunan creative space terdapat pada sirkulasi khusus darurat kebakaran. Dengan sirkulasi khusus tersebut, mobil pemadam dapat menggapai area lebih dalam site sehingga memudahkan operasional kebakaran. Selain itu, sirkulasi khusus kebakaran dapat digunakan sebagai jalur darurat kebakaran.